

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sosiolinguistik ialah studi atau pembahasan dari bahasa sehubungan dengan penutur bahasa itu sebagai anggota masyarakat. Boleh juga dikatakan bahwa sosiolinguistik mempelajari dan membahas aspek-aspek kemasyarakatan bahasa. Khususnya perbedaan-perbedaan (variasi) yang terdapat dalam bahasa yang berkaitan dengan faktor-faktor kemasyarakatan (sosial) (Nababan 1984: 02).

Bram dan Dickey (dalam Ohoiwutun, 2002: 09) menyatakan bahwa “Sosiolinguistik mengkhususkan kajiannya pada bagaimana bahasa berfungsi di tengah masyarakat”. Mereka menyatakan pula bahwa “Sosiolinguistik berupaya menjelaskan kemampuan manusia menggunakan aturan-aturan berbahasa secara tepat dalam situasi-situasi yang bervariasi.

Ada dua hal yang dijadikan fokus studi dari sosiolinguistik, yakni bahasa dan dimensi kemasyarakatan. Menurut pandangan sosiolinguistik mekanisme perubahan bahasa dapat dipahami dengan mempelajari dorongan-dorongan sosial yang memacu penggunaan bentuk-bentuk yang bervariasi di tengah lingkungan yang beraneka ragam (Ohoiwutun 2002: 09).

Kefasihan seseorang untuk menggunakan dua buah bahasa sangat tergantung pada adanya kesempatan untuk menggunakan kedua bahasa itu. Jika kesempatannya banyak, maka kefasihannya bertambah baik. Jika kesempatannya berkurang atau sedikit maka kefasihan itupun akan berkurang. Kefasihan atau kemampuan terhadap dua bahasa akan memudahkan seseorang

untuk secara bergantian menggunakan kedua bahasa itu. Begitu juga kalau kesempatan untuk menggunakan lebih dari dua buah bahasa (Chaer 2003: 66).

Banyak grup musik telah lahir dan berkembang saat ini. Salah satu yang cukup terkenal adalah Bondan Prakoso & *Fade 2 Black*. Bondan Prakoso atau yang sering dipanggil *Mr. B* adalah anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Lili Yulianingsih dan Sisco Batara. Pria yang lahir pada 8 Mei 1984 ini adalah lulusan D3 Sastra Belanda UI dan bekerja sebagai musisi dan produser. Ia mengawali kariernya sebagai penyanyi cilik di era 80-an hingga awal tahun 90-an. Album perdananya yaitu *Si Lumba-lumba* yang sukses dipasaran serta mampu memperkenalkan namanya di industri musik Indonesia.

Setelah berkolaborasi dengan Setiawan Djodi dan *Funky koprak*, Bondan Prakoso mencoba berkolaborasi dengan *Fade2 black*, sebuah grup *hip hop Independent* dari Bogor. *Fade 2 Black* beranggotakan Tito, Eza dan Ari. Konsep yang digunakan oleh Bondan tidaklah main-main. Bondan and *Fade 2 Black* membuat konsep musik yang didalamnya terdapat aliran musik *jazz, hip hop, rock, techno* dan *funk* yang dirancang sedemikian dinamis dalam album perdana mereka yang dirilis pada tahun 2005 dengan judul album *Respect*.

Pada album *Respect* Bondan mencoba untuk memproduseri, mulai dari materi musik, *aransemen, programming dan looping*, semua dikerjakan sendiri. Istimewanya lagi, Bondan ikut mengisi vocal dan memainkan hampir semua instrumen di album ini. Selain itu, album ini juga meraih penghargaan *AMI Awards 2006* untuk kategori *Best Rap*.

Pada tahun 2007, grup ini merilis album keduanya yang berjudul *Unity* dengan *hits single* lagu Kroncong Protol, campuran musik etnik dan modern. Album ini juga mendapatkan penghargaan yang sama untuk kategori yang sama pula, yakni penghargaan *AMI Awards 2008* untuk kategori *Best Rap*.

Lirik lagu Bondan prakosa & *Fade 2 Black* memiliki keunikan dengan menggunakan dua bahasa pada lagu-lagunya. Sehingga menarik jika dianalisis dalam hal campur kode yang digunakan pada lagu tersebut. Selain itu, lagu Bondan prakosa & *Fade 2 Black* memiliki banyak lagu yang menggunakan dua jenis bahasa, sehingga peneliti lebih mudah untuk mengelompokkan dan mengumpulkan data. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “ Analisis Kategorial Campur Kode Berbahasa Inggris dalam Lirik Lagu Bondan Prakoso & *Fade 2 Black* ”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Sebuah penelitian sangat dibatasi masalahnya. Pembatasan masalah bertujuan agar kajian dan analisis di dalam penelitian tidak terlalu luas dan lebih berfokus. Pembatasan masalah dapat memberikan arahan pada penelitian untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Adapun penelitian ini dibatasi campur kode yang terdapat pada lirik lagu Bondan Prakoso & *Fade 2 Black*.

## **C. Rumusan Masalah**

Ada dua masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini.

1. Bagaimana wujud campur kode berbahasa Inggris dalam lirik lagu Bondan Prakoso & *Fade 2 Black*?

2. Apa saja yang melatarbelakangi adanya campur kode berbahasa Inggris yang terdapat dalam lirik lagu Bondan Prakoso & *Fade 2 Black* ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini ada dua tujuan yang ingin dicapai.

1. Mengidentifikasi wujud campur kode berbahasa Inggris dalam lirik lagu Bondan Prakoso & *Fade 2 Black*.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang melatarbelakangi adanya campur kode berbahasa Inggris yang terdapat dalam lirik lagu Bondan Prakoso & *Fade 2 Black*.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik manfaat secara teoritis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang analisis kategorial campur kode berbahasa Inggris dalam lirik lagu Bondan Prakoso & *Fade 2 Black*.
  - b. Dapat menjadikan referensi untuk mengembangkan penelitian tentang analisis kategorial campur kode berbahasa Inggris dalam lirik lagu Bondan Prakoso & *Fade 2 Black*.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat memberikan acuan dan dorongan untuk menganalisis kategorial campur kode berbahasa Inggris dalam lirik lagu Bondan Prakoso & *Fade 2 Black*.

- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengadakan penelitian dengan masalah lain.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ditentukan agar dapat memperoleh gambaran secara jelas dan menyeluruh mengenai langkah-langkah penelitian dan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian.

Bab I Pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah, pembatasan masalah perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II Kajian Pustaka dan kerangka berpikir terdiri atas tinjauan pustaka dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian terdiri atas jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan terdiri atas wujud campur kode, latar belakang terjadinya campur kode dan pembahasan.

Bab V penutup berisi simpulan dan saran.